

JURNAL TUGAS AKHIR PERANCANGAN

PERANCANGAN FASILITAS LITERASI KOTA SORONG



DISUSUN OLEH :

MARKUS MARTEN E MNSEN

1441600032

PEMBIMBING UTAMA :

Dr. Ir. R.A. RETNO HASTIJANTI, MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2020

PERANCANGAN FASILITAS LITERASI KOTA SORONG

Markus Marten Estrada Mnsen 1441600032

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email : markusmarthenestrdamnsen@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran saat ini sudah dapat di akses oleh setiap kalangan manapun baik di kota maupun kabupaten, namun ada beberapa hal yang jauh lebih penting yaitu fasilitas pembelajaran itu sendiri. Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini tidak selalu berdampak positif, Sehingga menimbulkan kekuatiran bagi praktisi pendidikan. Salah satunya Kabupaten Sorong` Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kabupaten sorong adalah menumbuhkan minat belajar, rasa keingintahuan, sehingga alternatif yang bisa digunakan adalah pembelajaran malalui literasi. Dalam bahasa Latin, istilah literasi disebut sebagai *literatus*, artinya adalah orang yang belajar. National Institut for Literacy menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Jadi kesimpulan dari literasi adalah kemampuan serta keterampilan pembelajaran dan kemampuan individu menggunakan potensi yang dimilikinya dan tidak sebatas kemampuan baca tulis saja. Oleh karena itu harus ada inovasi untuk memecahkan masalah pembelajaran di Kabupaten Sorong. Dan juga dapat menjadi percontohan modern bagi daerah-daerah lain di indonesia. Yakni dengan membuat Perancangan Fasilitas Literasi Kota Sorong.

Kata Kunci : Pengembangan Literasi, Pelaku Literasi, Wadah, Sorong, Desain.

DESIGN OF LITERATION FACILITIES OF SORONG CITY

Markus Marten Estrada Mnsen 1441600032

Architecture study Program, Faculty of Engineering, university 17 August 1945
Surabaya

Email: markusmarthenestrдамnsen@gmail.com

Abstract

Learning is now accessible by any circles in both the city and district, but there are some things that are much more important to the learning facilities themselves. The development of information technology today does not always positively impact, so it raises concerns for educational practitioners. One of the districts of Sorong ' one of the efforts to improve the quality of human resources in Sorong District is to foster an interest in learning, curiosity, so that the alternative that can be used is the learning of a literacy. In Latin, the term literacy is referred to as literatus, meaning that it is a person who learns. The National Institute for Literacy explains that what is meant by literacy is one's ability to read, write, speak, count and solve problems at the level of expertise needed in work, family and society. Thus, the conclusion of literacy is the establishment and skills of learning and the ability of individuals to use their potential and not limited to literacy. Therefore, there must be innovations to solve the problem of learning in Sorong district. And can also be a modern pilot for other areas in Indonesia. This is by making the Facility Design Literasi Kota Sorong.

Keywords : Literacy Development, Periteration, Actors, Sorong, Design Objective.

PENGANTAR

Pembelajaran saat ini sudah dapat di akses oleh setiap kalangan manapun baik di kota maupun kabupaten, namun ada beberapa hal yang jauh lebih penting yaitu fasilitas pembelajaran itu sendiri. Sarana dan prasarana yang belum memenuhi kebutuhan maupun standar dan belum dapat di nikmati oleh beberapa kalangan bawah menjadi hal yang harus diperhatikan dan tidak boleh biarkan begitu saja.

Salah satunya Kabupaten Sorong, kabupaten sorong adalah sebuah kabupaten di provinsi Papua Barat, Indonesia. Kabupaten sorong merupakan daerah yang terus menerus mengalami perkembangan ekonomi. Namun rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia yang disebabkan oleh kualitas pendidikan yang masih belum memadai sehingga belum ada pencapaian pemerataan yang baik.

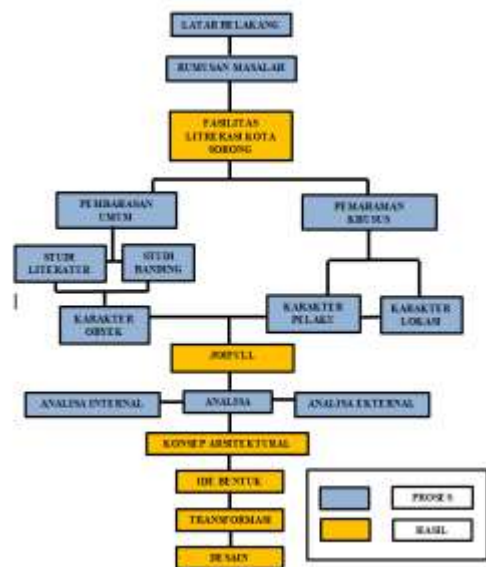
Dunia yang terus bersaing ini, mengharuskan setiap generasi untuk kreatif, cerdas dan inovatif. Semua kegiatan ini dapat diwujudkan melalui kegiatan membaca kreatif. Rasa bosan dan jenuh sering sekali menghampiri sehingga generasi mudah merasa membaca merupakan kegiatan yang membosankan.

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam

kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Dalam bahasa Latin, istilah literasi disebut sebagai *litteratus*, artinya adalah orang yang belajar. Menurut KKBI Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Dari latar belakang di didapatkan beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain.



Gambar : Alur Pemikiran Perancangan

Sumber : Pribadi

1. Rendahnya kualitas dan aksesibilitas layanan pendidikan di kabupaten sorong.

2. Rendahnya daya saing dan kesetaraan gender dalam dunia pendidikan.
3. Belum efektifnya fasilitas yang mampu mengatasi masalah peningkatan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global di Kabupaten Sorong.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan dengan rancangan fasilitas

Bagaimana rancangan fasilitas literasi kota yang memadai dengan prasarana pendukung lainnya yang dapat meningkatkan ilmu

1. pengetahuan guna meningkatkan sumber daya manusia di Kabupaten Sorong.
2. Bagaimana rancangan fasilitas literasi kota yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
3. Bagaimana rancangan tata ruang dan kebutuhan ruang fasilitas literasi kota yang dapat mejadi contoh untuk daerah lain.
4. Bagaimana rancangan fasilitas literasi yang bisa menyesuaikan dengan cultur symbol kabupaten sorong.
5. Bagaimana rancangan interior dan exterior modern fasilitas literasi di kabupaten sorong.
6. Bagaimana rancangan fasilitas literasi dengan pendekatan unsur desain dan prinsip desain.
7. Bagaimana rancangan fasilitas yang memenuhi standar yang baik.

Ide

Berdasarkan paparan yang ada maka didapatkan ide, PERANCANGAN FASILITAS LITERASI KOTA SORONG.

Tujuan Penelitian

Tujuan rancangan fasilitas pembelajaran literasi adalah :

1. Mewujudkan rancangan fasilitas literasi kota yang dapat meningkatkan sumber daya manusia.
2. Mewujudkan rancangan fasilitas literasi kota yang dapat menjadi contoh bagi daerah lain.
3. Mewujudkan rancangan fasilitas literasi kota sesuai cultur symbol papua.

MANFAAT PENELITIAN

1. Meyediakan fasilitas literasi kota modern yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia.
2. Menyediakan fasilitas literasi kota yang memiliki sarana dan prasaran yang memadai.

METODOLOGI

Metode Pengumpulan Data

Meteode pengumpulan daya yang di pakai :

1. Studi literatur
Mengumpulkan informasi dari sumberpustaka mengenai data terkait penelitian.
2. Observasi
Mencari isu dan data yang terkait penelitian.
3. Studi banding
Melakukan pengamatan secara langsung dengan objek penelitian terkait.
4. Survey lapangan
Melihat langsung kondisi terkait penelitian.

Metode Analisa Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dikaji sesuai dengan prinsip mendesain dan dikelompokkan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Temuan Dan Pembahasan

Konsep Dasar

Konsep dasar Perancangan fasilitas literasi kota sorong ini adalah **“Puobouw”**. Puobouw merupakan bahasa daerah suku asli sorong Moi yang artinya bergembira. Konsep ini yang akan saya terapkan ke dalam perancangan fasilitas literasi kota sorong dan merupakan konsep utama yang memadukan suasana kegembiraan dalam suatu literasi. Sehingga dapat sejalan antara literasi yang mengembirakan pada lingkungan budaya moi yang dapat terus terwariskan.

Analisa Internal

Aktifitas Pelaku.

Pelaku	Kegiatan
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Parkir Kendaraan - Berjalan - Entrance - Aktifitas - Iritirahat - Pulang
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Bejalan - Parkir kendaraan - Lobby - Informasi - Menikmati fasilitas - Pulang

Tabel : Aktifitas Pelaku.

Sumber : Pribadi

Organisasi Ruang

Ruang	Area
Perpustakaan	publik
Working space	publik
Rumah bahasa	publik
Food court	publik
Playground	publik
Parkir	publik
Musholah	publik

Tabel : Aktifitas Pelaku.

Sumber : Pribadi

Total Luasan Besaran Ruang

Ruang	Luas Keseluruhan
Perpustakaan	1.691,647 m ²
Working space	
Rumah bahasa	
Food court	
Playground	
Parkir	
Musholah	publik

Tabel : Aktifitas Pelaku.

Sumber : Pribadi

Analisa External

Lokasi Tapak

Lokasi tapak terletak di JL. Raya Aimas-klamono, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong. Ukuran tapak 2.29 Ha



Tabel : Gambar Lokasi

Sumber : Google Maps

Konsep Arsitektural

a. Lebih kecil dari bangunan

Konsep < Bagunan	Konsep Arsitektural
Konsep Ruang Dalam	Menciptakan ruang yang minimalis sehingga dapat menghemat biaya
Konsep Tata Prabot	Penataan perabot menyesuaikan luasan ruang sehingga membentuk modern
Konsep Sirkulasi Antar Ruang	Konsep sirkulasi menggunakan pola linear dan radial. Karena pada ruang ini memiliki urutan dalam beberapa garis dan ruang-ruang yang berulang yang serupa dalam satu ukuran, bentuk dan fungsi sehingga penghuni tidak mengalami kebingungan
Konsep Material	Konsep material menggunakan bahan ramah lingkungan dan mudah diperoleh sehingga mewujudkan keselarasan terhadap

	keberlangsungan lingkungan
Konsep Style	Gaya tradisional modern

b. Konsep Sama Dengan Bangunan

Konsep =Bangunan	Konsep Arsitektural
Konsep Bentuk	Konsep bentuk dari rumah tradisional Papua yang bentuknya disesuaikan dengan fungsi, serta kegiatan didalamnya
Konsep Style	Menampilkan gaya tradisional modern
Konsep Skyline	Skyline didesain secara berbeda-beda sesuai besaran dan kebutuhan fasilitas. Dengan konsep atap tradisional rumah adat Honai Papua.
Konsep Utilitas	Konsep air bersih menggunakan air PDAM. Pembuangan air kotor menggunakan sistem pengolahan air kotor yang disalurkan langsung ke pembuangan saluran kota.
Konsep Struktur	Konsepep struktur menyesuaikan

dan Kontruksi	dengan lokasi perancangan yang tropis lembab. sehingga pondasi yang digunakan yaitu pondasi strauss pile.
---------------	---

c. Konsep Lebih Besar Dari Bangunan

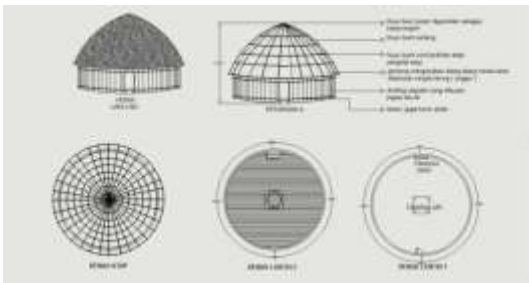
Konsep >Bangunan	Konsep Arsitektural
Konsep Pola Massa	Konsep pola massa
Konsep Orientasi	Konsep Orientasi pada bangun menghadap ke arah matahari terbit akan tetapi masi dalam satu kesatuan konsep Puobouw yang menjadi cirikhas dari bangunan honai papua.
Konsep Sirkulasi	Karena Memiliki banyak masa maka sirkulasi yang digunakan adalah sitem arteri dan linier.
Konsep Ruang Luar	Konsep ruang luar pada bangunan

	menyusainkan dengan konsep poasa-asa, dan terdapat salasatu tugu yaitu naga yang melambangkan cirikhas dari kesultanan Buton sehingga menamba keestetikaan pada bangunan.
Konsep Material	Konsep material menggunakan bahan alami dan buatan

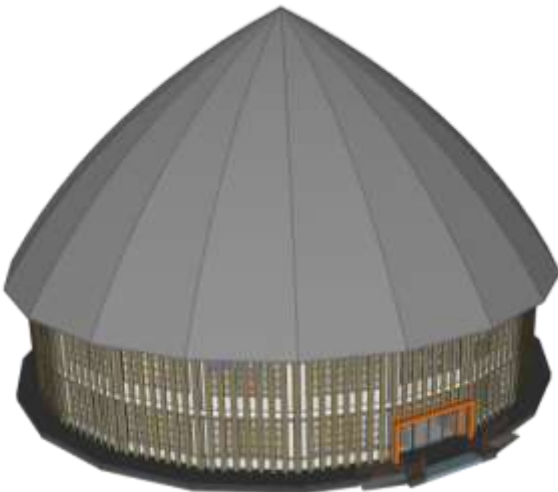
Tranformasi



Rumah honai merupakan rumah adat asli orang papua selain menjadi tempat berteduh, honai juga dijadikan sebagai tempat untuk melatih para kaum lelaki untuk berburu dan berperang.



Bentukan bulat atau melingkar pada rumah honai



Hasil tranformasi desain

Desain



	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA	TUGAS AKHIR PERANCANGAN	NAMA GAMBAR	DICERLAIKAN OLEH	PEMBIMBING
		AKSI : PERANCANGAN PERUMAHAN LITERVAH KOTA BONGOR	SITE PLAN	Martus M.E Mwan 1441800032	Dr. Ir.R.A. RETNO HASTIANTI, MT
		SEMESTER GASAL 2019/2020	SKALA :	KODE GBR:	KETERANGAN GBR:



KESIMPULAN

Fasilitas Literasi Kota Sorong berfungsi sebagai wadah atau tempat belajar menumbuh kembangkan berbagai macam literasi, Perpustakaan, working space, rumah bahasa, bahkan dapat mengenal budaya adat setempat kemabali melalui fasilitas yang ada pada literasi kota. Yang perlu diperhatikan dalam perancangan fasilitas kota sorong adalah bagaimana rancangan ini dapat memberikan nilai serta mengangkat nilai-nilai budaya papua yang ingin dilestraikan.

REFERENSI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1997 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional

Praturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sorong Nomor 24 Tahun 2013 Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

RPJMD Kabupaten Sorong Tahun 2017-2022.

Sanapiah Faisal. *Pendidikan non formal Di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. (Surabaya: Usaha Offset Printing. 1981)

Ishak Abdulhak, Ugi Suprayogi, *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Pustaka. 2012)

D. Sudjana. *Pendidikan nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & TeoriPendukung serta Asas.*, (Bandung: Falah Production 2001)

Bahrudin. *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT. Indeks, 2014)